



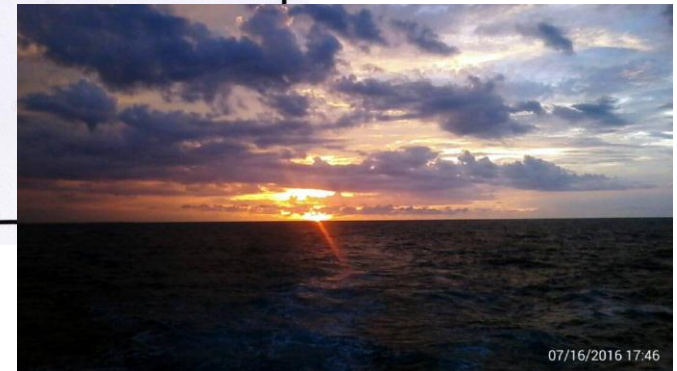
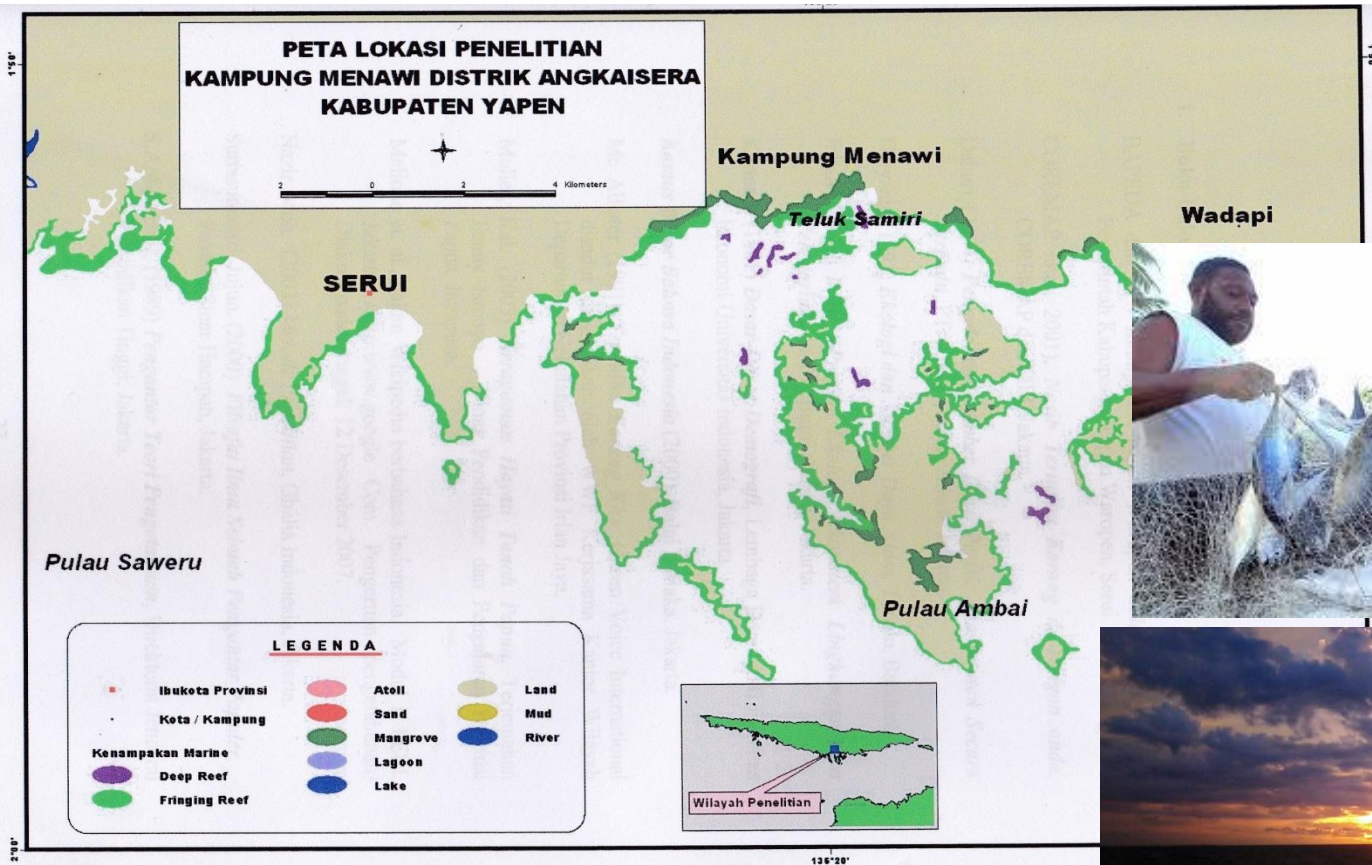
PERILAKU MASYARAKAT LOKAL KAMPUNG MENAWI TERHADAP RUSAKNYA TERUMBU KARANG DI PERAIRAN TELUK SAMIRI, KABUPATEN YAPEN

DOLFINA LEA ANSANAY DAN ZHELVYANIE

dolvina_leaansanay@yahoo.co.id

zelvyanie@gmail.com

Latar Belakang



07/16/2016 17:46

Tujuan

- Mengetahui keadaan terumbu karang di lokasi penelitian
- Pengetahuan masyarakat tentang terumbu karang
- Sikap dan tindakan masyarakat dalam memanfaatkan terumbu karang

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

- Observasi langsung pada daerah penelitian
- Wawancara langsung kepada 25 responden (nelayan) dan informan kunci (key informan) yaitu pihak aparat pemerintah, kepolisian dan beberapa tokoh masyarakat
- Kuesioner

Dalam proses analisa data digunakan formulasi menurut Dayan (2003) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

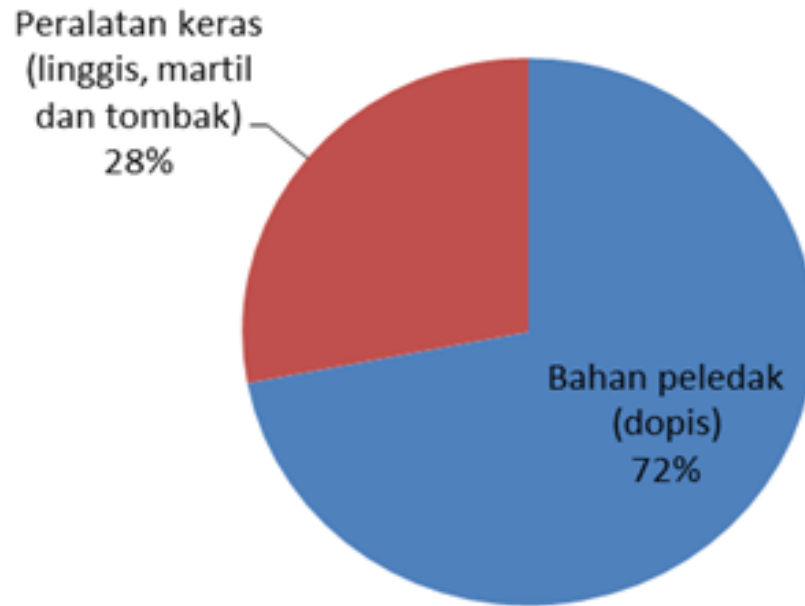
Keterangan :

- P : persentase
f : frekuensi jawaban tiap responden
N : jumlah seluruh responden

Hasil Penelitian

No	Jenis Terumbu Karang	Nama Latin	Nama Lokal
1	Karang bercabang kecil	Sinularia	Awaing (awaing kehe dan awaing biua)
2	Karang	Echinopora, Mantiopora, Pavona, Euphilia, Pectinia, Hydonophora, Milliopora, Fafites, Porites dan Goniastrea	Pampanang
3	Karang, karang otak	Turbinaria, Heliopora	Babeu
4	Sponge	Theonela, Dendrophytha	Fafuta
5	Karang akar bahar	Anthipatharia	Faurang
6	Karang lunak	Sarchophyton, Sinularia	Kafo

Penyebab Kerusakan Terumbu Karang



Dengan penggunaan bom ikan :

- > nelayan bias pergi melaut 1-2 kali sehari
- > hasil tangkapan sebanyak 2 termos besar
- > keuntungan mencapai Rp. 1.000.000,-

Hal ini sangat berbeda jika nelayan menggunakan cara tradisional.

Penggunaan bom ikan menimbulkan kerugian diantaranya kerusakan batu karang, kematian benih ikan, resiko dapat terjadi pada nelayan jika bom ikan meledak mengenai bagian tubuh dari nelayan tersebut.

Penyebab kerusakan terumbu karang	Nama yang dikenal oleh masyarakat lokal	Kegunaan
Penggunaan bahan peledak	Dopis/Ehabi warirang	Menangkap ikan
Linggis dan Martil	Umbehioi	Mengambil kerang/bia
Mengambil terumbu karang		
Akar tuba	Mamua Newa	Mengambil ikan pada areal dan celah-celah karang
Potas/racun ikan	Aimamu	Menangkap ikan
Jaring/pukat	Erang	Menangkap ikan
Kail	Maraindeni	Menangkap ikan
Tombak	Tarang	Menangkap ikan
Kalawai	Aringgoya	Menangkap ikan
Jangkar	Kamutu	Melabuhkan perahu
Tiang penyangga perahu	Tiang belo/Aisinang	Melabuhkan perahu

Hal yang sangat nyata pada daerah penelitian dengan kerusakan terumbu karang adalah

- semakin kurangnya hasil tangkapan ikan yang dirasakan oleh warga yang menangkap ikan secara tradisional
- sewaktu air surut tampak terumbu karang mengalami kehancuran, akibatnya biota laut yang dulu pernah ada tidak ditemukan lagi
- Berkurangnya jumlah terumbu karang maka berkurang pula pelindung kawasan pantai dari hempasan gelombang sehingga kawasan air tenang berubah menjadi kawasan berombak.

Pengetahuan Responden tentang adanya penyuluhan



Dari 25 orang nelayan yang diwawancarai menunjukkan bahwa 7 orang nelayan belum pernah mengikuti penyuluhan, 5 orang tidak mengetahui adanya penyuluhan dan 13 nelayan mengetahui adanya penyuluhan dari dinas perikanan dan kelautan tetapi penyuluhan yang disampaikan hanya tentang pembudidayaan ikan tawar yang dilakukan setahun sekali.

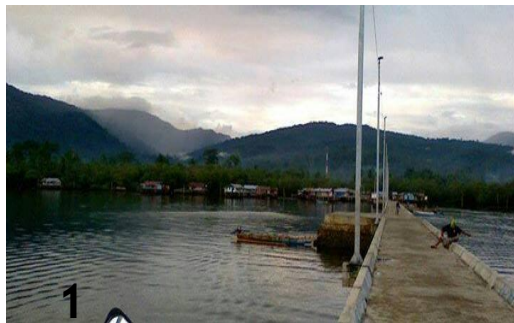
Pengambilan terumbu karang



Hasil wawancara terhadap responden diketahui bahwa 68 persen responden mengatakan pernah mengambil terumbu karang dan hanya 32 persen yang tidak pernah mengambil terumbu karang

Terumbu karang yang diambil dari laut dimanfaatkan oleh warga lokal sebagai :

- > Bahan bangunan/Imbai Ranei, Mununei
- > Kapur sirih/Rowa
- > Pot bunga/Raweini
- > Perhiasan/Jata tora Towati Wawerahi
- > Jimat dengan menggunakan akar bahar
- > Karang lunak/Kafo sebagai pelindung/jimat untuk melindungi rumah



Kesimpulan

- Kondisi terumbu karang di perairan teluk Samiri mengalami kerusakan yang sangat parah. Terumbu karang hanya dapat dijumpai di pulau-pulau kecil namun dalam keadaan rusak
- Masyarakat secara tradisional telah mengenal terumbu karang dengan nama dan jenis tertentu dalam pengetahuan lokal
- Pengetahuan masyarakat tentang terumbu karang sudah sangat baik, namun dalam memanfaatkan potensi sumber daya laut secara baik dan ekonomis masih kurang
- Sikap dan tindakan masyarakat dalam memanfaatkan terumbu karang sesuai dengan kebutuhan dan tidak terbatas



**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**